

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, karena peneliti ingin melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan juga dengan pendekatan cross sectional. Untuk melihat Hubungan Konsumsi Junkfood (Makanan Siap Saji) dengan Status Gizi Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Deah Rungkom, Kajhu, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar.

3.2 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di sekolah SD Negeri Deah Rungkom, Baitussalam Aceh Besar yang terdiri dari seluruh siswa dan siswi kelas 4 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah 55 responden untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017).

Alasan mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono, 2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel

penelitian semuanya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 responden terdiri dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 untuk anak usia 10 – 12 tahun.

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian merupakan komponen yang menjadi atribut sekaligus objek yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Variabel penelitian dapat dilihat pada judul penelitian, variabel ini merupakan suatu gejala yang akan dinilai dan dianalisis pada sebuah penelitian yang nilainya bervariasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu dependen (terikat) dan independent (bebas). (Dr. Elvera, SE. & Yesita Astarina, SE., 2021)
 - a. Variabel Dependen (Y terikat) dalam penelitian ini adalah Status Gizi anak
 - b. Variabel Independen (X bebas) dalam penelitian ini adalah Konsumsi Junkfood (Makanan siap saji).

2. Definisi Operasional variabel penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Varibel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Varibel Independen						
1	Konsumsi Junkfood	Jumlah dan frekuensi konsumsi makanan siap saji (seperti burger, kentang goreng, ayam goreng cepat saji, dll) yang dibeli dan dikonsumsi anak usia 10-12 tahun dalam 1 minggu terakhir	Kuisisioner	Pengisian kuisisioner oleh responden	Nominal	>1kali sehari (Sangat Tinggi) >4 kali per minggu(Tinggi) 3-4 kali per minggu (Sedang) 1-2 kali per minggu (Rendah) <1 kali per minggu (Sangat Rendah (Dhito dwi pramardika, S.K.M. et al., 2022)
Varibel Dependen						
2	Status Gizi	Keadaan gizi anak usia 10-12 tahun di SD Negeri Deah Rungkom yang diukur berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) sesuai umur berdasarkan standar WHO	Standing Scale, Stadiometer	Observasi langsung dan pengukuran antropometri	Ordinal	Gizi kurang (kurus) IMT: -3 SD - < -2SD Gizi normal (baik) IMT : - 2SD sd +1 SD Gizi lebih (gemuk) IMT > + 2SD sd +3SD (Obesitas) IMT: > +3SD (Dr. tonny cortis maigoda SKM. & Ahmad rizal, SKM., 2024)

3.4 Waktu dan Tempat penelitian

Survey awal telah dilakukan pada bulan mei 2025 dan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 s.d 9 januari 2026 di SD Negeri Deah rungkom, Kajhu Baitussalam Aceh Besar.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner secara langsung oleh sampel. Data yang diperoleh dari hasil setelah dilakukan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada siswa siswi /sampel.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data WHO, Kemenkes RI, Dinkes, Provinsi Aceh, dan data dari Dinas kesehatan Aceh Besar.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Tahapan penelitian dimulai dari perizinan melakukan penelitian pada tempat populasi subjek penelitian yang telah ditentukan dengan mengajukan surat kepada tempat penelitian (SD Negeri Deah Rungkom). Proses pengumpulan data dilakukan setelah proses perizinan telah selesai, proses pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan secara langsung dengan melakukan penarikan sampel pada populasi secara keseluruhan atau teknik total sampling. Setelah ditarik sampel sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, akan dilakukan pengambilan.

a. Pengukuran Tinggi badan

1. Peneliti melakukan kalibrasi alat sebelum digunakan untuk mengambil data.
2. Peneliti menempatkan alat ukur (microtoise) pada ketinggian 2 meter.
3. Responden berdiri tegap, badan menempel pada dinding dengan kepala menghadap ke depan dan posisi kaki sejajar tanpa menggunakan alas kaki
4. Catat angka yang telah tertera pada alat ukur

b. Pengukuran berat badan

1. Peneliti melakukan kalibrasi alat ukur sebelum digunakan.
2. Responden melepaskan alat kaki dan barang bawaan yang dapat menambah beban pada alat ukur
3. Responden naik ke alat ukur dengan posisi tegak menghadap depan dan pada posisi diam tanpa gerakan hingga angka pada alat ukur tetap
4. Catat hasil pada layar alat ukur yang telah ditunjuk

c. Tingkat konsumsi *junk food*

1. Peneliti membagikan kuesioner FFQ konsumsi *junk food*
2. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner
3. Responden melakukan pengisian kuesioner
4. Peneliti mengumpulkan hasil dari pengisian kuesioner dari responden

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel independen yaitu suatu tindakan siswa siswi SD Negeri Deah Rungkom, Baitussalam Aceh Besar dalam Mengonsumsi makanan siap saji sedangkan untuk Status

Gizi anak usia 10 – 12 tahun di SD Negeri Deah Rungkom Baitussalam Aceh Besar menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Skala ukur menggunakan skala nominal dengan enam alternatif jawaban yaitu >1x sehari, <1x per-minggu 1-2x per-minggu, 3-4x per-minggu dan >4x per-minggu.

3.6.1 Bentuk dan Pemberian Skor Kuesioner

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian Nunung Amelia Putri (2017). Yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner ini menggunakan skala ukur nominal dengan beberapa alternatif jawaban yang menggunakan frekuensi konsumsi makanan siap saji. Setiap jawaban diberi skor untuk memudahkan analisis data.

Tabel 3.2 Pemberian Skor kuesioner

Frekuensi Konsumsi Junkfood	Skor
>1 kali sehari	5
>4 kali per minggu	4
3-4 kali per minggu	3
1-2 kali per minggu	2
<1 kali per minggu	1

Setelah seluruh pertanyaan dijawab, skor dari masing masing butir dijumlahkan untuk memperoleh skor total konsumsi junk food. Selanjutnya, skor tersebut dikategorikan menjadi :

Tabel 3.3 Kategori Konsumsi Junkfood

Kategori Konsumsi Junkfood	Presentase Skor	Jumlah	Keterangan
SangatTinggi	76%-100% dari total skor maksimum	57 s.d 75	Konsumsi sangat tinggi
Tinggi	56% -75% dari total skor maksimum	42 s.d 56	Konsumsi tinggi
Sedang	36% -55% dari total skor maksimum	27 s.d 41	Konsumsi sedang
Rendah	21% - 35% dari total skor maksimum	16 s.d 26	Konsumsi rendah
Sangat rendah	$\leq 20\%$ dari total maksimum	>15	Konsumsi sangat rendah

3.6.2 Pengukuran Status Gizi

Pengukuran status gizi dilakukan melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan, kemudian dihitung Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk umur Berdasarkan standar WHO, (2023).

Tabel 3.4 Kategori Status Gizi

Kategori Status Gizi	Batasan IMT
Gizi Kurang (kurus)	-3 SD - < -2SD
Gizi Normal (baik)	-2SD s.d +1 SD
Gizi Lebih (gemuk)	+2 SD s.d +3 SD
Obesitas	$>+ 3$ SD

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto yang mengatakan bahwa pengolahan merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Kegiatan dalam pengolahan data adalah:

- a) *Editing* yaitu memeriksa data yang dikumpulkan yang dilakukan pada kegiatan data ialah menjumlah dan melakukan koreksi.
- b) *Coding* yaitu pengolahan data dengan memberikan kode dapat dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan data dilakukan. Dalam pengolahan data selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya.

Tabel 3.5 Coding Data

No	Pilihan Jawaban	Kode
1.	Frekuensi Konsumsi junk food >1 kali sehari (Sangat Tinggi) >4 kali per minggu(Tinggi) 3-4 kali per minggu (Sedang) 1-2 kali per minggu (Rendah) <1 kali per minggu (Sangat Rendah)	5 4 3 2 1
2.	Status Gizi Gizi Kurang (kurus) -3 SD - < -2SD Gizi Norma(baik) 1 -2SD s.d +1 SD Gizi Lebih (gemuk) +2 SD s.d +3 SD Obesitas >+ 3 SD	1 2 3 4
3.	Jenis Kelamin Laki- laki Perempuan	1 2
4.	Usia	

10 Tahun (1 - 11 bulan)	1
11 Tahun (1 – 11 bulan)	2
12	3

- c) *Transferring* yaitu data yang telah diberi kode, disusun secara berurutan kemudian dipindahkan kedalam table.
- d) *Tabulating* yaitu memindahkan data yang diperoleh kedalam tabel seperti tabel *spread sheet program excel* atau kedalam program SPSS.

3.7.2 Analisa data

1. Analisis univariat

Analisa univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan porposi dari variabel dependen maupun variabel independen.

rumus:

$$P = \frac{f1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f1 = frekuensi teramati

n = jumlah sampel

2. Analisis bivariat

Analisis data bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan konsumsi *Junkfood* (makanan siap saji) dengan status gizi anak usia 10 - 12 tahun. Analisis data ini dilakukan dengan uji Chi-Square

dengan kriteria hubungan ditetapkan berdasarkan *p-value* (probabilitas) yang dihasilkan dengan 95% CI dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Nilai *p-value* akan dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$.

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel tidak signifikan pada CI=95% dan $\alpha = 0,05$.
2. Jika $p\text{-value} \leq 0.05$, maka hubungan antara kedua variabel signifikan pada CI=95% dan 0.

(Amelia, 2020)